



KURIKULUM DAN SILABUS

PELATIHAN PENGUATAN

MODERASI BERAGAMA BAGI KEMENTERIAN/ LEMBAGA TINGGI NEGARA/ PEMERINTAH DAERAH



**Pusat Pengembangan Kompetensi
Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama
Badan Moderasi Beragama
dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Agama RI
2025**



KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 103 TAHUN 2025
TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PELATIHAN PENGUATAN MODERASI BERAGAMA
BAGI KEMENTERIAN/LEMBAGA PEMERINTAH NON KEMENTERIAN/
PEMERINTAH DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjamin kualitas dan mutu penyelenggaraan pengembangan kompetensi moderasi beragama diperlukan kurikulum dan silabus;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia tentang Kurikulum dan Silabus Pelatihan Penguatan Moderasi Beragama Bagi Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian/ Pemerintah Daerah;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017, Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 224);
4. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama (Lembaran Negara Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 121);

5. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 711);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 846);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Koordinasi, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Penyelenggaraan Penguatan Moderasi Beragama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 106);
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1070);
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 455 Tahun 2024 tentang Tim Pengarah, Tim Pelaksana, dan Tim Pelaksana Harian Sekretariat Bersama Penguatan Moderasi Beragama;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA TENTANG KURIKULUM DAN SILABUS PELATIHAN PENGUATAN MODERASI BERAGAMA BAGI KEMENTERIAN/LEMBAGA PEMERINTAH NON KEMENTERIAN/PEMERINTAH DAERAH;
- KESATU : Menetapkan Kurikulum dan Silabus Pelatihan Penguatan Moderasi Beragama Bagi Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian/Pemerintah Daerah adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan, dan Loka Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama dalam penyelenggaraan pengembangan kompetensi.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 4 Agustus 2025

KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA,



 MUHAMMAD ALI RAMDHANI

LAMPIRAN I
 KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
 PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
 NOMOR 103 TAHUN 2025
 TENTANG
 KURIKULUM DAN SILABUS PELATIHAN PENGUATAN MODERASI
 BERAGAMA BAGI KEMENTERIAN/LEMBAGA TINGGI
 NEGARA/PEMERINTAH DAERAH

**KURIKULUM DAN SILABUS PELATIHAN PENGUATAN MODERASI
 BERAGAMA BAGI KEMENTERIAN/ LEMBAGA TINGGI NEGARA/
 PEMERINTAH DAERAH**

**BAB I
 PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Pelaksanaan Penguatan Moderasi Beragama (PMB) merupakan pendekatan yang menekankan keseimbangan antara pemahaman keagamaan yang inklusif dan nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan. Indonesia sebagai negara dengan keberagaman agama dan budaya membutuhkan aparatur yang memiliki pemahaman yang baik tentang moderasi beragama agar mampu menjaga harmoni sosial.

PMB merupakan hal yang urgen. Indonesia baru saja melewati tahapan krusial demokrasi yang mengantarkan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka sebagai Presiden-Wakil Presiden. Keragaman menjadi salah satu perhatian serius Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka sebagaimana tertera pada poin 8 (delapan) Asta Cita, yaitu: *"Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan Makmur."* Kementerian Agama menerjemahkan Asta Cita melalui Program Prioritas yang antara lain menyasar kerukunan umat beragama. Untuk mewujudkan Asta Cita dan Program Prioritas Kementerian Agama, program PMB perlu dilanjutkan yang dipandu dengan PJPMB 2025-2029.

Kementerian/Lembaga/Daerah (K/L/D) memiliki peran penting dalam mengurusutamakan moderasi beragama. Oleh karena itu, pelatihan Penguatan Moderasi Beragama ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif serta membekali peserta dengan strategi implementasi yang efektif dan efisien di lingkungan kerja masing-masing.

Indonesia merupakan negara yang majemuk dalam hal agama, suku, budaya, dan bahasa. Kemajemukan ini merupakan kekayaan bangsa yang harus dijaga dan dirawat. Dalam konteks kehidupan beragama, perbedaan

adalah keniscayaan yang dapat memperkaya kehidupan spiritual dan sosial. Namun, jika tidak dikelola dengan baik, perbedaan dapat menimbulkan gesekan, bahkan konflik. Untuk itu, pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 menegaskan pentingnya Penguatan Moderasi Beragama sebagai kebijakan nasional. Moderasi beragama merupakan cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang mengejawantahkan esensi ajaran agama dalam menjaga keseimbangan, toleransi, dan keadilan, serta menolak ekstremisme dan kekerasan atas nama agama.

Kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah memiliki peran penting dalam memperkuat nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan internal maupun masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kurikulum pelatihan atau penguatan yang sistematis dan berkelanjutan serta dapat menjadi jembatan internalisasi moderasi beragama di kalangan aparatur sipil negara dan masyarakat.

B. Pengertian Umum

1. Moderasi Beragama adalah cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam kehidupan bersama dengan cara mengejawantahkan esensi ajaran agama dan kepercayaan yang melindungi martabat kemanusiaan dan membangun kemaslahatan umum berlandaskan prinsip adil, berimbang, dan menaati Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai kesepakatan berbangsa.
2. Penguatan Moderasi Beragama yang selanjutnya disingkat PMB adalah upaya sistematis untuk memperkuat cara beragama yang menekankan pada keseimbangan, toleransi, dan penghargaan terhadap keberagaman dalam kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara. Konsep ini dikembangkan di Indonesia, khususnya oleh Kementerian Agama, sebagai respons terhadap berbagai tantangan yang muncul akibat ekstremisme, intoleransi, dan radikalisme berbasis agama.
3. Pemerintah Pusat adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan Negara Republik Indonesia yang dibantu oleh Wakil Presiden dan menteri sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

4. Kementerian adalah kementerian yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama.
5. Lembaga adalah Lembaga Non-Kementerian (LPNK), adalah lembaga negara di Indonesia yang dibentuk untuk melaksanakan tugas pemerintahan tertentu yang diberikan oleh Presiden.
6. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
7. Sekretariat Bersama Moderasi Beragama yang selanjutnya disebut Sekretariat Bersama adalah forum bersama untuk memperkuat koordinasi lintas kementerian/lembaga dalam penyelenggaraan PMB.
8. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.

BAB II

KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum Pelatihan Penguatan Moderasi Beragama pada Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah (K/L/D)

1. Mata Pelatihan Dasar

Mata Pelatihan Dasar pada pelatihan ini adalah Arah dan Pengembangan PMB pada K/L/D (2 JP). Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan arah kebijakan nasional PMB pada K/L/D, sehingga peserta mampu mengidentifikasi peran strategis K/L/D dalam pelaksanaan PMB secara kelembagaan.

2. Mata Pelatihan Inti

Mata Pelatihan Inti pada pelatihan ini adalah:

- a. Udar Asumsi Membangun Perspektif sebanyak 3 (tiga) JP.
- b. Sketsa Kehidupan Beragama di Indonesia dan *Scenario Thinking*: Membaca Indonesia Masa Kini dan Membayangkan Indonesia di Masa Depan sebanyak 3 (tiga) JP.
- c. Analisis Sosial dengan Perangkat Analisis Gunung Es (*Iceberg Analysis*) sebanyak 4 (empat) JP.
- d. Konsep Moderasi Beragama; Nilai-nilai Universal; dan Landasan Teologi sebanyak 3 (tiga) JP.
- e. Bedah 9 Kata Kunci Moderasi Beragama sebanyak 2 (dua) JP.
- f. Wawasan Kebangsaan dan Kapasitas Diri Pelopor/Penggerak Moderasi Beragama sebanyak 4 (empat) JP.

- g. Strategi PMB: Proses sebanyak 4 (empat) JP.
3. Mata Pelatihan Penunjang.
- Mata pelatihan penunjang pada pelatihan ini adalah:
- Building Learning Commitment* (BLC) dan Overview: Perkenalan, Harapan, kekhawatiran, dan Kontrak Belajar; Overview Program Pelatihan MB sebanyak 3 (tiga) JP.
 - Desain Usulan PMB sebanyak 2 (dua) JP.

B. Struktur Mata Pelatihan

Struktur Mata Pelatihan dilaksanakan selama 30 (tiga puluh) JP. Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara terperinci sebagai berikut:

No	Mata Pelatihan/Kegiatan	JP
1	Arah dan pengembangan PMB pada K/L/D	2
2	Udar Asumsi Membangun Perspektif	3
3	Sketsa Kehidupan Beragama di Indonesia, <i>Scenario Thinking</i> : Membaca Indonesia Masa Kini dan Membayangkan Indonesia di Masa Depan	3
4	Analisis Sosial dengan Perangkat Analisis Gunung Es (<i>Iceberg Analysis</i>)	4
5	Konsep Moderasi Beragama, Nilai-nilai Universal, dan Landasan Teologi	3
6	Bedah 9 Kata Kunci Moderasi Beragama.	2
7	Wawasan Kebangsaan dan Kapasitas Diri Pelopor/Penggerak Moderasi Beragama	4
8	Strategi PMB: Proses U	4
9	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC): Perkenalan, Harapan, kekhawatiran, dan Kontrak Belajar dan Overview Program Pelatihan MB	3
10	Design usulan PMB	2
Total		30

C. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar

a. Arah dan Pengembangan PMB pada K/L/D (2 JP)

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Arah dan Pengembangan PMB pada K/L/D. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode klasikal (luring).

a) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan arah dan pengembangan PMB.

b) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- (1) Menjelaskan arah kebijakan PMB.
- (2) Menjelaskan pengembangan PMB.

c) Materi Pokok

Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- (1) Arah dan Pengembangan PMB pada K/L/D.
- (2) Posisi Moderasi Beragama dalam Pembangunan Nasional.
- (3) Peta Jalan Moderasi Beragama
- (4) Program Moderasi Beragama pada K/L/D.

2. Mata Pelatihan Inti

a. Udar Asumsi Membangun Perspektif (3 JP)

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan udar asumsi membangun perspektif. Sesi ini dirancang untuk membantu peserta menyadari bahwa setiap individu membawa asumsi, prasangka, dan kerangka pikir tertentu dalam memaknai keberagaman dan perbedaan. Banyak asumsi itu tidak lahir dari fakta, melainkan dari pengalaman terbatas, stereotip sosial, atau bias kelompok. Oleh karena itu, pelatihan ini memfasilitasi peserta untuk “mengudar” atau membongkar asumsi-asumsi tersebut agar mereka mampu membangun perspektif yang lebih terbuka, kritis, dan moderat dalam memahami realitas sosial-keagamaan.

Dengan metode reflektif dan partisipatif, peserta diajak mengamati ulang cara pandang yang selama ini mereka gunakan dalam melihat “yang berbeda”—baik dalam keyakinan, praktik keagamaan, maupun dalam dinamika sosial. Perspektif yang inklusif menjadi pondasi penting untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama.

Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode klasikal (luring).

a) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan udar asumsi membangun perspektif.

b) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- (1) Menjelaskan pengertian asumsi, prasangka, dan perspektif.
- (2) Memberi contoh kekeliruan berpikir dan asumsi negatif diri sendiri terkait isu keragaman dan perbedaan.
- (3) Menguraikan pentingnya pola pikir, sikap dan perilaku inklusif diri sendiri bagi PMB di lingkungan tempat kerja.
- (4) Menyusun kembali perspektif yang lebih adil dan seimbang terhadap kelompok yang berbeda keyakinan atau tradisi.

c) Materi Pokok

Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- (1) Udar Asumsi.
- (2) Membangun Perspektif.

b. Sketsa Kehidupan Beragama di Indonesia dan *Scenario Thinking*: Membaca Indonesia Masa Kini dan Membayangkan Indonesia di Masa Depan (3 JP)

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Sketsa Kehidupan Beragama di Indonesia dan *Scenario Thinking*: Membaca Indonesia Masa Kini dan Membayangkan Indonesia di Masa Depan.

Sesi ini mengajak peserta memahami lanskap kehidupan

beragama di Indonesia melalui pendekatan reflektif dan analisis sosial. Materi membahas keberagaman ekspresi keagamaan, tantangan intoleransi, eksklusivisme, serta potensi konflik yang muncul dari perbedaan tafsir keagamaan. Dengan melihat realitas lapangan, peserta didorong untuk mengembangkan kesadaran kontekstual dalam membaca dinamika sosial-keagamaan di Indonesia masa kini.

Melalui sesi ini, peserta memahami bahwa keragaman adalah anugerah dan fakta sosial yang tidak dapat disangkal, sehingga memerlukan pengelolaan berbasis keadilan, kebersamaan, dan penghormatan terhadap hak setiap warga negara dalam beragama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode klasikal (luring).

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan sketsa kehidupan beragama di Indonesia dan menjelaskan *Scenario Thinking*: Membaca Indonesia Masa Kini dan Membayangkan Indonesia di Masa Depan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- a) Menjelaskan sketsa kehidupan beragama di Indonesia.
- b) Menjelaskan skenario masa depan Indonesia.
- c) Menguraikan urgensi PMB bagi kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia.

4) Materi Pokok

Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Sketsa Kehidupan Beragama di Indonesia.
- b) *Scenario Thinking*: Membaca Indonesia Masa Kini dan Membayangkan Indonesia di Masa Depan.

c. Analisis Sosial dengan Perangkat Analisis Gunung Es (*Iceberg Analysis*) (4 JP)

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Analisis Sosial dengan Perangkat Analisis Gunung Es (*Iceberg Analysis*).

Sesi ini bertujuan membekali peserta dengan keterampilan dasar *analisis sosial* dalam memahami dinamika kehidupan

keberagamaan di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan *iceberg analysis*, peserta diajak menggali lebih dalam di balik peristiwa sosial yang tampak di permukaan seperti konflik antarumat beragama, intoleransi, dan diskriminasi untuk menemukan akar penyebabnya yang tersembunyi di bawah permukaan.

Peserta dilatih membedakan antara peristiwa, pola, struktur sistem, dan cara pandang atau asumsi (mental model) yang melatarbelakangi persoalan keberagamaan. Tujuannya adalah agar peserta tidak terjebak pada respons reaktif, tetapi mampu menyusun solusi yang lebih transformatif dan berkelanjutan dalam konteks moderasi beragama.

Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode klasikal (luring).

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat membuat Analisis Sosial dengan Perangkat Analisis Gunung Es (*Iceberg Analysis*).

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep dasar *iceberg analysis* dan tujuan penggunaan dalam analisis sosial.
- b) Menerapkan perangkat *iceberg analysis* untuk menganalisis satu kasus nyata dalam kehidupan keberagamaan.
- c) Membuat hasil analisis dalam bentuk visual (*bagian iceberg*) atau laporan ringkas berbasis studi kasus.

4) Materi Pokok

Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Konsep Dasar Analisis sosial.
- b) Pendekatan Analisis Gunung Es (*Iceberg Analysis*).
- c) Empat Lapisan Analisis Gunung Es (*Iceberg Analysis*): *Event, Pattern, Structure System*, dan Mental Model.
- d) Penerapan Analisis Gunung Es (*Iceberg Analysis*) dan Latihan Aplikasi (Studi Kasus & Simulasi).

d. Konsep Moderasi Beragama; Nilai-nilai Universal; dan Landasan Teologi (3 JP)

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Konsep Moderasi Beragama, nilai-nilai universal, dan landasan teologi.

Sesi ini menjelaskan secara komprehensif tentang pengertian, prinsip dasar, dan indikator moderasi beragama. Peserta diajak memahami bahwa moderasi beragama bukan memoderasi ajaran agama, melainkan memoderasi cara beragama agar tidak ekstrim. Pelatihan ini memperkuat cara pandang moderat yang berorientasi pada keadilan, keseimbangan, serta penghormatan terhadap konstitusi dan kemanusiaan, sebagaimana tertuang dalam Perpres Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama.

Sesi ini juga menyoroti nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat lintas agama dan budaya seperti keadilan, kasih sayang, anti kekerasan, penghormatan terhadap martabat manusia, dan hidup berdampingan. Peserta diajak menyadari bahwa inti semua agama mengandung prinsip universal yang mendukung perdamaian, kerukunan, dan penghormatan terhadap sesama, sehingga moderasi beragama memiliki akar kuat dalam nilai-nilai lintas iman.

Selain dua hal tersebut, sesi ini memperkenalkan dasar-dasar teologis dari berbagai agama yang mendukung sikap moderat dalam beragama. Peserta diajak menelusuri dalil-dalil agama yang menjadi justifikasi teologis terhadap nilai toleransi, kebhinekaan, penghormatan terhadap hak orang lain, dan penolakan terhadap kekerasan atas nama agama. Peneguhan aspek teologis ini penting untuk memperkuat moderasi dari dalam keyakinan agama itu sendiri.

Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode klasikal (luring).

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan Konsep Moderasi Beragama, nilai-nilai universal, dan landasan teologi.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

1. Menjelaskan secara umum definisi Moderasi Beragama
Pemerintah Republik Indonesia berikut minimal dua

indikatornya.

2. Menjelaskan arah kebijakan dan strategi PMB.
3. Menelaah pentingnya Moderasi Beragama bagi kebutuhan Indonesia di masa depan.
4. Menjelaskan nilai-nilai universal yang berlaku pada agama-agama.
5. Menjelaskan landasan teologi yang dipergunakan dalam moderasi beragama.

4) Materi Pokok

Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep Moderasi Beragama.
2. Nilai-nilai Universal Moderasi Beragama.
3. Landasan Teologi Moderasi Beragama

e. Bedah 9 Kata Kunci Moderasi Beragama (2 JP)

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan 9 (sembilan) Kata Kunci Moderasi Beragama.

Sesi ini bertujuan mengajak peserta memahami dan mendalami 9 (sembilan) kata kunci utama dalam moderasi beragama yang menjadi fondasi nilai dan sikap keberagamaan moderat. Kesembilan kata kunci tersebut mencerminkan karakter yang harus dimiliki oleh aparatur negara, tokoh agama, dan masyarakat dalam membangun kehidupan beragama yang rukun, adil, dan damai di tengah keberagaman.

Melalui metode diskusi, refleksi, dan studi kasus, peserta akan menelaah makna, implikasi dan tantangan penerapan dari masing-masing kata kunci dalam konteks kerja dan kehidupan sosial mereka. Dengan cara ini, moderasi beragama tidak hanya menjadi konsep, tetapi sikap hidup yang membumi.

Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode klasikal (luring).

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan 9 (sembilan) kata kunci moderasi beragama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- a) Menjelaskan 9 kata kunci moderasi beragama.
 - b) Menyebutkan minimal 5 (lima) kata kunci moderasi beragama.
 - c) Menjelaskan prinsip membuat narasi yang tepat berdasarkan 9 (sembilan) kata kunci moderasi beragama.
- 4) Materi Pokok
- Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah sebagai berikut:
- a) 9 (sembilan) kata kunci moderasi beragama.
- f. Wawasan Kebangsaan dan Kapasitas Diri Pelopor/Penggerak Moderasi Beragama (4 JP)
- 1) Deskripsi Singkat
- Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan wawasan kebangsaan dan kapasitas diri pelopor/penggerak moderasi beragama.
- Sesi ini bertujuan memperkuat pemahaman peserta tentang pentingnya integrasi nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan beragama. Dengan menelusuri sejarah, ideologi Pancasila, serta dasar konstitusional negara, peserta diajak menyadari bahwa moderasi beragama tidak dapat dipisahkan dari komitmen kebangsaan. Pelatihan ini menekankan bahwa keberagaman adalah bagian tak terpisahkan dari identitas Indonesia, dan menjaga persatuan bangsa adalah bentuk ibadah dan pengamalan ajaran agama itu sendiri.
- Sesi ini juga berfokus pada penguatan kapasitas individu peserta sebagai agen perubahan dalam membumikan nilai-nilai moderasi beragama. Peserta diajak mengenali potensi diri, membangun kepemimpinan yang kolaboratif, dan merancang aksi-aksi nyata yang relevan dengan konteks kerja atau komunitasnya. Pelatihan ini menanamkan semangat bahwa setiap individu memiliki peran strategis sebagai pelopor dan penggerak yang memelihara kerukunan serta mencegah ekstremisme berbasis agama di lingkungannya.
- Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode klasikal (luring).
- 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menerapkan wawasan kebangsaan dan kapasitas diri pelopor/penggerak moderasi beragama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- a) Menjelaskan wawasan kebangsaan.
- b) Menjelaskan peran dan karakteristik pelopor atau penggerak moderasi beragama.
- c) Membentuk jejaring atau tim kerja untuk memulai gerakan moderasi di komunitas masing-masing.

4) Materi Pokok

Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Wawasan kebangsaan.
- b) Kapasitas diri pelopor/penggerak moderasi beragama.

g. Strategi PMB: Proses U (4 JP)

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan strategi PMB: Proses U.

Sesi ini memperkenalkan pendekatan Proses U sebagai strategi reflektif-transformatif dalam memperkuat moderasi beragama. Peserta diajak untuk menyelami realitas kehidupan keberagamaan secara mendalam—tidak hanya pada tataran gejala, tetapi hingga pola pikir dan struktur yang melatarbelakanginya.

Melalui tahapan rethinking, redesigning, reframing, dan reacting, peserta dilatih membongkar cara pandang lama yang eksklusif, merancang pendekatan baru yang inklusif, dan menyiapkan aksi nyata yang kontekstual. Proses ini tidak hanya mengubah cara berpikir, tetapi juga mendorong peserta menjadi agen transformasi di lingkungan kerja dan komunitasnya.

Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode klasikal (luring).

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menyusun strategi PMB: Proses U.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep dasar *Proses U* dan tahapan-tahapannya (*rethinking, redesigning, reframing, dan reacting*).
 - b) Merancang langkah perubahan sikap atau tindakan berbasis hasil refleksi melalui tahapan *Proses U*.
 - c) Menyusun *mini action plan* sebagai respon dari dinamika keberagaman yang sedang dihadapi.
- 4) Materi Pokok
- Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah sebagai berikut:
- a) Pengantar Konseptual.
 - b) Tahapan *Proses U* (*rethinking, redesigning, reframing, dan reacting*).
 - c) Aplikasi *Proses U* dalam Moderasi Beragama.

3. Mata Pelatihan Penunjang

a. *Building Learning Commitment* (BLC) dan *Overview* (3 JP)

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menerapkan *Building Learning Commitment*: Perkenalan, Harapan, kekhawatiran, dan Kontrak Belajar. Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk menjelaskan *Overview* Program Pelatihan MB.

Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode klasikal (luring).

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menerapkan *Building Learning Commitment* (BLC) yang berisi perkenalan sesama peserta, fasilitator, dan panitia; harapan peserta selama proses pembelajaran, kekhawatiran peserta selama proses pembelajaran, dan membuat kontrak belajar yang disepakati peserta berisi 5 (lima) hal yang harus dilakukan selama pembelajaran, dan 5 (lima) hal yang tidak boleh dilakukan selama pembelajaran. Selain itu peserta dapat menjelaskan *overview* program pelatihan PMB sebagai rangkaian utuh pelaksanaan pembelajaran.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- a) Mempraktikkan perkenalan sesama peserta, fasilitator,

dan panitia.

- b) Menjelaskan harapan peserta selama proses pembelajaran.
- c) Menjelaskan kekhawatiran peserta selama proses pembelajaran.
- d) Membuat kontrak belajar yang disepakati peserta berisi 5 (lima) hal yang harus dilakukan selama pembelajaran, dan 5 (lima) hal yang tidak boleh dilakukan selama pembelajaran.
- e) Menjelaskan *overview* program pelatihan PMB sebagai rangkaian utuh pelaksanaan pembelajaran.

4) Materi Pokok

Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Perkenalan sesama peserta, fasilitator, dan panitia.
- b) Harapan peserta selama proses pembelajaran.
- c) Kekhawatiran peserta selama proses pembelajaran.
- d) Kontrak belajar yang disepakati peserta berisi 5 (lima) hal yang harus dilakukan selama pembelajaran, dan 5 (lima) hal yang tidak boleh dilakukan selama pembelajaran.
- e) *Overview* program pelatihan PMB sebagai rangkaian utuh pelaksanaan pembelajaran.

b. Desain Usulan PMB (2 JP)

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menerapkan Desain Usulan PMB.

Sesi ini merupakan tahap aplikasi dari seluruh proses pelatihan PMB bagi K/L/D. Peserta diminta untuk merancang usulan program, kegiatan, atau intervensi nyata yang mendukung PMB di satuan kerja, komunitas, atau wilayah tugas masing-masing.

Dalam sesi ini, peserta diajak menerapkan hasil pembelajaran sebelumnya mulai dari analisis konteks sosial, refleksi diri, nilai-nilai moderat, hingga strategi perubahan ke dalam bentuk desain aksi yang sistematis, kontekstual, dan berdampak. Penekanan diberikan pada keterpaduan antara nilai, tujuan, dan langkah implementatif serta potensi kolaborasi lintas sektor. Pembelajaran dalam mata pelatihan

ini dilaksanakan menggunakan metode klasikal (luring).

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menerapkan desain usulan PMB.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

- a) Menyusun desain usulan PMB
- b) Menerapkan desain usulan PMB.

4) Materi Pokok

Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Tujuan dan Prinsip Perancangan Program Moderasi.
- b) Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Kontekstual.
- c) Formulasi Tujuan dan Sasaran Program.
- d) Pengembangan Desain Program/Kegiatan.
- e) Strategi Kolaborasi dan Kemitraan.
- f) Rencana Implementasi dan Evaluasi.
- g) Presentasi dan Umpan Balik.

BAB III

PENUTUP

1. Kurikulum silabus ini merupakan acuan dalam penyelenggaraan pelatihan PMB pada Kementerian/ Lembaga/ Daerah.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam kurikulum ini akan ditetapkan tersendiri dalam petunjuk teknis pelaksanaan pelatihan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Rancangan Bangun Program Pelatihan Teknis (RBPPT)
2. Lampiran 2 Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)



RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN TEKNIS (RBPP) PENGUATAN MODERASI BERAGAMA PADA KEMENTERIAN/LEMBAGA/DAERAH

Nama Program Pelatihan	:	Pelatihan Penguatan Moderasi Beragama Pada K/L/D
Alokasi Waktu	:	30 JP @ 45 Menit
Deskripsi Program	:	Program Pelatihan Teknis PMB ini diselenggarakan untuk membangun pemahaman, sikap, dan keterampilan aparatur pemerintah pusat maupun daerah dalam mendukung pelaksanaan kebijakan nasional moderasi beragama sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 Tentang Penguatan Moderasi Beragama. Pelatihan ini dirancang untuk memperkuat kompetensi ASN dan pejabat publik sebagai pelaku strategis dalam menciptakan kehidupan beragama yang harmonis, inklusif, toleran, dan adil, dalam bingkai NKRI. Pelatihan diselenggarakan secara partisipatif, menggunakan pendekatan reflektif dan aplikatif, dengan integrasi nilai-nilai kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, dan penghormatan terhadap keragaman sebagai inti moderasi beragama.
Tujuan Program	:	Meningkatkan kapasitas pegawai Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah agar: 1. Memiliki pemahaman komprehensif tentang konsep moderasi beragama. 2. Mampu menginternalisasi dan mempraktikkan nilai-nilai moderat dalam tugas pelayanan publik. 3. Berperan aktif sebagai pelopor dan penggerak PMB di lingkungan kerja dan masyarakat.
Kompetensi Dasar	:	1. Peserta memahami prinsip, indikator, dan arah kebijakan moderasi beragama. 2. Peserta mampu mengidentifikasi permasalahan keberagamaan dan merumuskan respon yang adil dan inklusif. 3. Peserta mampu mengintegrasikan nilai-nilai moderasi dalam pelaksanaan program dan

M

	4. Peserta mampu menjadi <i>role model</i> dan penggerak gerakan moderasi di instansinya.
Indikator Keberhasilan	: 1. Peserta mampu menjelaskan konsep, nilai, dan indikator moderasi beragama secara tepat. 2. Peserta menunjukkan sikap terbuka, adil, dan toleran dalam diskusi, studi kasus, dan refleksi selama pelatihan. 3. Peserta menyusun <i>rencana aksi/usulan program</i> PMB yang aplikatif dan kontekstual. 4. Peserta menjalin jejaring kolaboratif dengan lintas unit/institusi untuk mendukung gerakan moderasi beragama. 5. Peserta memperoleh hasil evaluasi $\geq 75\%$ dalam tes pemahaman dan asesmen kinerja selama pelatihan.

MATERI PELATIHAN							
NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMAS I WAKTU	REFERENSI
1.	Setelah mengikuti pembelajaran peserta dapat menjelaskan Arah dan Pengembangan PMB pada K/L/D	1.1. Arah dan Pengembangan PMB pada K/L/D	1.1.1. Arah Pengembangan dan PMB pada K/L/D. 1.1.2. Posisi Moderasi Beragama Dalam Pembangunan Nasional. 1.1.3. Peta Jalan Moderasi Beragama 1.1.4. Program Moderasi Beragama pada K/L/D.	Klasikal Ceramah, praktik, diskusi, presentasi.	Test Online	2 JP	1. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang PMB. 2. Roadmap Moderasi Beragama

pp)

2.	Setelah mengikuti pembelajaran peserta dapat menjelaskan udar asumsi membangun perspektif	2.1. Udar Asumsi Membangun Perspektif.	2.1.1. Udar Asumsi. 2.1.2. Membangun Perspektif.	Klasikal. Ceramah, praktik, diskusi, presentasi.	Test Online	3 JP	Pokja Moderasi Beragama. (2021). "Udar Asumsi Membangun Perspektif," dalam Pokja Moderasi Beragam, Modul Pelatihan <i>Bagi Para Pelatih (Training of Trainers)</i> Penguatan Moderasi Beragama. Jakarta: Kementerian Agama.
----	---	---	---	--	-------------	------	---

81

3.	Peserta dapat menjelaskan sketsa kehidupan beragama di Indonesia dan <i>Scenario Thinking</i>: membaca indonesia masa kini dan membayangkan Indonesia di masa depan.	3.1. Sketsa Kehidupan Beragama di Indonesia dan <i>Scenario Thinking</i>: Membaca Indonesia Masa Kini dan Membayangkan Indonesia di Masa Depan.	3.1.1. Sketsa Kehidupan Beragama di Indonesia. 3.1.2. <i>Scenario Thinking</i>: Membaca Indonesia Masa Kini dan Membayangkan Indonesia di Masa Depan.	Klasikal. Ceramah, praktik, diskusi, presentasi.	Test Online	3 JP	1. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama. 2. Ali, Hasanudin. (2021). "Konteks Kehidupan Keberagamaan Umat Islam Indonesia." Bahan Presentasi. 3. Jamil Wahab, Abdul Jamil dkk., (2023). Wajah Kesalehan Umat. Jakarta: Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI. 4. Dahniel, Mohammed Rycko Amelza. (2023). Memahami Ancaman Radikalisme Dan Terorisme di Indonesia. Jakarta: BNPT. 5. Anwar, M. Syafi'i. (2006). "Islamku, Islam Kita Jakarta, Islam Kita Membingkai Potret Pemikiran Politik
----	---	--	--	---	--------------------	-------------	--

KH Abdurrahman Wahid," dalam Islamku, Islam Jakarta, Islam Kita, xix-xxii. Jakarta: Wahid Institute.						
6. Pokja Moderasi Beragama. (2021). "Sketsa Kehidupan Beragama di Indonesia," dalam Pokja Moderasi Beragama, Modul Pelatihan Bagi Para Pelatih (Training of Trainers)						

4	Peserta dapat Menjelaskan Analisis Sosial dengan Perangkat Analisis Gunung Es (<i>Iceberg Analysis</i>)	4.1 Analisis Sosial dengan Perangkat Analisis Gunung Es (<i>Iceberg Analysis</i>)	4.1.1. Konsep Dasar Analisis sosial. 4.1.2. Pendekatan Analisis Gunung Es (<i>Iceberg Analysis</i>). 4.1.3. Empat Lapisan Analisis Gunung Es (<i>Iceberg Analysis</i>): <i>Event, Pattern, Structure System</i>, dan Mental Model. 4.1.4. Penerapan Analisis Gunung Es (<i>Iceberg Analysis</i>) dan Latihan Aplikasi (Studi Kasus & Simulasi).	Klasikal. Ceramah, praktik, diskusi, presentasi.	Test Online	4 JP	1. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama. Scharmer, Otto. 2009. <i>Theory U, Leading from the Future as it Emerges</i>, San Fransisco: Berret-KoehlerPublisher, Inc. 3. Senge, Peter M. (1994). <i>The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization</i>, New York:Doubleday. 4. Pokja Moderasi Beragama. (2021). "Analisis Sosial dengan Perangkat Analisis Gunung Es," dalam Pokja Moderasi Beragama, Modul Pelatihan <i>Bagi Para Pelatih (Training of Trainers) Penguatan Moderasi Beragama</i>. Jakarta: Kementerian Agama.
---	--	--	--	---	--------------------	-------------	--

5.	Peserta dapat menjelaskan konsep moderasi beragama, nilai-nilai universal, dan landasan teologi	5.1 Konsep Moderasi Beragama, Nilai-nilai Universal, dan Landasan Teologi	5.1.1. Konsep Moderasi Beragama. 5.1.2. Nilai-nilai Universal Moderasi Beragama. Landasan Teologi Moderasi Beragama.	Klasikal. Ceramah, praktik, diskusi, presentasi.	Test Online	4 JP	1. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama 2. Saifuddin, Lukman Hakim. (2024). Moderasi Beragama: Tanggapan atas Masalah, Kesalahpahaman, Tuduhan, dan Tantangan yang Dihadapinya. Jakarta: Yayasan Saifuddin Zuhri Jakarta
6.	Peserta dapat menerapkan bedah 9 kata kunci moderasi beragama	6.1. Bedah 9 Kata Kunci Moderasi Beragama	6.1.1. Bedah 9 Kata Kunci Moderasi Beragama.	Klasikal. Ceramah, praktik, diskusi, presentasi.	Test Online	2 JP	1. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama. 2. Jonathan Haidt, The Righteous Mind (Grameia: Jakarta, 2020).
7.	Peserta dapat menjelaskan wawasan	7.1 Wawasan Kebangsaan	7.1.1. Wawasan Kebangsaan. Kapasitas Diri Pelopor/	Klasikal. Ceramah,	Test Online	3 JP	1. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun

kebangsaan dan kapasitas diri pelopor/penggerak moderasi beragama	dan Kapasitas Diri Pelopor/ Penggerak Moderasi Beragama	Penggerak Moderasi Beragama.	praktik, diskusi, presentasi.			2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama. 2. UU No. 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara
8. Peserta dapat menjelaskan strategi PMB: Proses U	8.1 Strategi PMB: Proses U.	8.1.1. Pengantar Konseptual. 8.1.2. Tahapan Proses U <i>rethinking, redesigning, reframing, dan reacting</i> . 8.1.3. Aplikasi Proses U dalam Moderasi Beragama.	Klasikal. Ceramah, praktik, diskusi, presentasi.	Test Online	4 JP	1. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama. 2. Scharmer, Otto. (2009). <i>Theory U, Leading from the Future as it Emerges</i> . San Francisco: Berrett-Koehler Publishers, Inc. 3. Senge, Peter M. (1994). <i>The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization</i> . New York: Doubleday. 4. Pokja Moderasi Beragama. (2021). "Strategi Penguatan Moderasi Beragama: Rethinking, Redesign,

						Reframing” dalam Pokja Moderasi Beragam, Modul Pelatihan Bagi Para Pelatih (Training of Trainers) Penguatan Moderasi Beragama. Jakarta: Kementerian Agama.
9.	Setelah mengikuti pembelajaran peserta dapat menerapkan <i>Building Learning Commitment</i> (BLC) yang berisi pengenalan sesama peserta, fasilitator, dan panitia; harapan peserta selama proses pembelajaran, kekhawatiran peserta selama proses pembelajaran, dan membuat kontrak belajar yang disepakati peserta berisi 5 (lima) hal yang harus dilakukan selama pembelajaran, dan 5 (lima) hal yang tidak boleh dilakukan selama pembelajaran. Selain itu peserta dapat menjelaskan <i>overview</i> program pelatihan PMB sebagai rangkaian utuh	9.1. <i>Building Learning Commitment</i> (BLC) dan <i>Overview</i>	9.1.1. Perkenalan sesama peserta, fasilitator, dan panitia. 9.1.2. Harapan peserta selama proses pembelajaran. 9.1.3. Kekhawatiran peserta selama proses pembelajaran. 9.1.4. Kontrak belajar yang disepakati peserta berisi 5 (lima) hal yang harus dilakukan selama pembelajaran, dan 5 (lima) hal yang tidak boleh dilakukan selama pembelajaran. 9.1.5. <i>Overview</i> program pelatihan PMB sebagai rangkaian utuh pelaksanaan pembelajaran.	Klasikal. Ceramah, praktik, diskusi, presentasi.	3 JP	1. Sugiyanto dan Lilik Wahyuni, Pendidikan Orang Dewasa (2020). Surabaya: Universitas Brawijaya Press

AP

	pelaksanaan pembelajaran.						
10.	Peserta dapat menerapkan Desain Usulan PMB	10.1 Desain Usulan PMB	10.1.1. Tujuan dan Prinsip Perancangan Program Moderasi. 10.1.2. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Kontekstual. 10.1.3. Formulasi Tujuan dan Sasaran Program. 10.1.4. Pengembangan Desain Program/ Kegiatan. 10.1.5. Strategi Kolaborasi dan Kemitraan. 10.1.6. Rencana Implementasi dan Evaluasi. 10.1.7. Presentasi dan Umpan Balik.	Klasikal. Ceramah, praktik, diskusi, presentasi.		2 JP	
TOTAL 30 JP Narasumber (Pengajar)							
							30 JP

SP

Lampiran 2

1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nama Pelatihan	: Pelatihan Penguatan Moderasi Beragama pada K/L/D
Mata Pelatihan	: Arah dan pengembangan PMB pada K/L/D
Alokasi Waktu	: 2 JP @ 45 menit = 90 menit
Deskripsi singkat	: Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Arah dan Pengembangan PMB pada K/L/D. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode klasikal (luring).
Tujuan Pembelajaran	
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan arah dan pengembangan PMB.
Indikator Hasil	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:
	(1) Menjelaskan arah kebijakan PMB.
	(2) Menjelaskan pengembangan PMB.
Materi Pokok dan Sub	: Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah sebagai berikut:
Materi Pokok	(1) Arah dan Pengembangan PMB pada K/L/D.
	(2) Posisi Moderasi Beragama Dalam Pembangunan Nasional.
	(3) Peta Jalan Moderasi Beragama.
	(4) Program Moderasi Beragama pada K/L/D

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi / Ket.
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan arah dan pengembangan PMB.	Arah dan Pengembangan PMB pada K/L/D	(1) Arah dan Pengembangan PMB pada K/L/D. (2) Posisi Moderasi Beragama dalam Pembangunan Nasional. (3) Peta Jalan Moderasi Beragama. (4) Program Moderasi Beragama dapat K/L/D.	Klasikal: Ceramah, Tanya-Jawab.	Video Pembelajaran, PPT, Modul	Test online	2				1. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama. 2. Roadmap Moderasi Beragama 3. Pokja Moderasi Beragama. (2021). Modul Pelatihan Bagi Para Pelatih (Training of Trainers)
Jumlah										2	

2. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nama Pelatihan	: Pelatihan Penguatan Moderasi Beragama pada K/L/D
Mata Pelatihan	: Udar Asumsi Membangun Perspektif
Alokasi Waktu	: 3 JP @ 45 menit = 135 menit
Deskripsi singkat	: Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan udar asumsi membangun perspektif. Sesi ini dirancang untuk membantu peserta menyadari bahwa setiap individu membawa asumsi, prasangka, dan kerangka pikir tertentu dalam makna keberagaman dan perbedaan. Banyak asumsi itu tidak lahir dari fakta, melainkan dari pengalaman terbatas, stereotip sosial, atau bias kelompok. Oleh karena itu, pelatihan ini memfasilitasi peserta untuk “mengudar” atau membongkar asumsi-asumsi tersebut agar mereka mampu memban gun perspektif yang lebih terbuka, kritis, dan moderat dalam memahami realitas sosial-keagamaan. Dengan metode reflektif dan partisipatif, peserta diajak mengamati ulang cara pandang yang selama ini mereka gunakan dalam melihat “yang berbeda”—baik dalam keyakinan, praktik keagamaan, maupun dalam dinamika sosial. Perspektif yang inklusif menjadi pondasi penting untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode klasikal (luring).
Tujuan Pembelajaran	
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan udar asumsi membangun perspektif.
Indikator Hasil	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat: (1) Menjelaskan pengertian asumsi, prasangka, dan perspektif. (2) Memberi contoh kekeliruan berpikir dan asumsi negatif diri sendiri terkait isu keragaman dan perbedaan. (3) Menguraikan pentingnya pola pikir, sikap dan perilaku inklusif diri sendiri bagi PMB di lingkungan tempat kerja (4) Menyusun kembali perspektif yang lebih adil dan seimbang terhadap kelompok yang berbeda keyakinan atau tradisi
Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	: Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah sebagai berikut: (1) Udar Asumsi. (2) Membangun Perspektif.

Kegiatan Belajar Mengajar :

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran											
No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi / Ket.
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan udar asumsi membangun perspektif	Udar Asumsi Membangun Perspektif	(1) Udar Asumsi (2) Membangun Perspektif	Klasikal: Simulasi, Ceramah, Tanya- Jawab.	Video Pembelajaran, PPT, Modul, Kertas dan spidol.	Test online	2	1	3		1. Pokja Moderasi Beragama. (2021). “Udar Asumsi Membangun Perspektif,” dalam Pokja Moderasi Beragama, Modul Pelatihan Bagi Para Pelatih (Training of Trainers) PMB. Jakarta: Kementerian Agama.
										3	

3. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nama Pelatihan	: Pelatihan PMB pada K/L/D
Mata Pelatihan	: Sketsa Kehidupan Beragama di Indonesia dan <i>Scenario Thinking</i> : Membaca Indonesia Masa Kini dan Membayangkan Indonesia di Masa Depan
Alokasi Waktu	: 3 JP @ 45 menit = 135 menit
Deskripsi singkat	: Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Sketsa Kehidupan Beragama di Indonesia dan <i>Scenario Thinking</i> : Membaca Indonesia Masa Kini dan Membayangkan Indonesia di Masa Depan. Sesi ini mengajak peserta memahami lanskap kehidupan beragama di Indonesia melalui pendekatan reflektif dan analisis sosial. Materi membahas keberagaman ekspresi keagamaan, tantangan intoleransi, eksklusivisme, serta potensi konflik yang muncul dari perbedaan tafsir keagamaan. Dengan melihat realitas lapangan, peserta didorong untuk mengembangkan kesadaran kontekstual dalam membaca dinamika sosial-keagamaan di Indonesia masa kini. Melalui sesi ini, peserta memahami bahwa keragaman adalah anugerah dan fakta sosial yang tidak dapat disangkal, sehingga memerlukan pengelolaan berbasis keadilan, kebersamaan, dan penghormatan terhadap hak setiap warga negara dalam beragama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode klasikal (luring).
Tujuan Pembelajaran Hasil Belajar	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan sketsa kehidupan beragama di Indonesia dan menjelaskan <i>Scenario Thinking</i> : Membaca Indonesia Masa Kini dan Membayangkan Indonesia di Masa Depan.
Indikator Hasil	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat: (1) Menjelaskan sketsa kehidupan beragama di Indonesia. (2) Menjelaskan skenario masa depan Indonesia. (3) Menguraikan urgensi PMB bagi kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia.
Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	: Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah sebagai berikut: (1) Sketsa kehidupan beragama di Indonesia. (2) <i>Scenario Thinking</i> : Membaca Indonesia Masa Kini dan Membayangkan Indonesia di Masa Depan.

ap
1

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu			Referensi / Ket.
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(12)
1	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan sketsa kehidupan beragama di Indonesia dan <i>Scenario Thinking</i> : Membaca Indonesia Masa Kini dan Membayangkan Indonesia di Masa Depan.	Sketsa Kehidupan Beragama di Indonesia dan <i>Scenario Thinking</i> : Membaca Indonesia Masa Kini dan Membayangkan an Indonesia di Masa Depan.	(1) Sketsa Kehidupan Beragama di Indonesia. (2) <i>Scenario Thinking</i> : Membaca Indonesia Masa Kini dan Membayan gkan Indonesia di Masa Depan.	Klasikal: Ceramah, Tanya-Jawab, Diskusi.	Video Pembelajaran, PPT, Modul, Kertas Plano dan spidol besar. Padlet.	Test online	2	1	3	1. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama. 2. Ali, Hasanudin. (2021). "Konteks Kehidupan Keberagamaan Umat Islam Indonesia." Bahan Presentasi. 3. Jamil Wahab, Abdul Jamil dkk., (2023). Wajah Kesalehan Umat. Jakarta: Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI. 4. Dahniel, Mohammed Rycko Amelza. (2023). Memahami Ancaman Radikalisme Dan Terorisme di Indonesia. Jakarta: BNPT. 5. Anwar, M. Syafi'i. (2006). "Islamku, Islam Jakarta, Islam Kita Membingkai Potret Pemikiran Politik KH Abdurrahman Wahid," dalam Islamku, Islam Jakarta, Islam Kita, xix-xxii. Jakarta: Wahid Institute. 6. Pokja Moderasi Beragama. (2021). "Sketsa Kehidupan Beragama di Indonesia," dalam Pokja Moderasi Beragama, Modul Pelatihan Bagi Para Pelatih (Training of Trainers)

Jumlah

3

4. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nama Pelatihan	: Pelatihan PMB pada K/L/D
Mata Pelatihan	: Analisis Sosial dengan Perangkat Analisis Gunung Es (<i>Iceberg Analysis</i>)
Alokasi Waktu	: 4 JP @ 45 menit = 180 menit
Deskripsi singkat	: Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Analisis Sosial dengan Perangkat Analisis Gunung Es (<i>Iceberg Analysis</i>). Sesi ini bertujuan membekali peserta dengan keterampilan dasar <i>analisis sosial</i> dalam memahami dinamika kehidupan keberagaman di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan <i>iceberg analysis</i> , peserta diajak menggali lebih dalam di balik peristiwa sosial yang tampak di permukaan—seperti konflik antarumat beragama, intoleransi, dan diskriminasi untuk menemukan akar penyebabnya yang tersembunyi di bawah permukaan. Peserta dilatih membedakan antara peristiwa, pola, struktur sistem, dan cara pandang atau asumsi (mental model) yang melatarbelakangi persoalan keberagaman. Tujuannya adalah agar peserta tidak terjebak pada respons reaktif, tetapi mampu menyusun solusi yang lebih transformatif dan berkelanjutan dalam konteks moderasi beragama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode klasikal (luring).
Tujuan Pembelajaran	
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan arah dan pengembangan PMB.
Indikator Hasil	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat: (1) Menjelaskan konsep dasar <i>iceberg analysis</i> dan tujuan penggunaan dalam analisis sosial. (2) Menerapkan perangkat <i>iceberg analysis</i> untuk menganalisis satu kasus nyata dalam kehidupan keberagaman. (3) Menyajikan hasil analisis dalam bentuk visual (<i>bagan iceberg</i>) atau laporan ringkas berbasis studi kasus.
Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	: Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah sebagai berikut: (1) Konsep Dasar Analisis sosial. (2) Pendekatan Analisis Gunung Es (<i>Iceberg Analysis</i>). (3) Empat Lapisan Analisis Gunung Es (<i>Iceberg Analysis</i>): <i>Event, Pattern, Structure System</i>, dan Mental Model. (4) Penerapan Analisis Gunung Es (<i>Iceberg Analysis</i>) dan Latihan Aplikasi (Studi Kasus & Simulasi).

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi / Ket.
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan analisis sosial dengan perangkat gunung es (iceberg analysis)	Analisis Sosial Dengan Perangkat Gunung Es (Iceberg Analysis)	(1) Konsep Dasar Analisis sosial. (2) Pendekatan Analisis Gunung Es (Iceberg Analysis). (3) Empat Empat Lapisan Analisis Gunung Es (Iceberg Analysis): Event, Pattern, Structure System, dan Mental Model. Penerapan Analisis Gunung Es (Iceberg Analysis) dan Latihan Aplikasi (Studi Kasus & Simulasi).	Klasikal: Ceramah, Tanya-Jawab, Diskusi.	Video Pembelajaran, PPT, Modul, Kertas Plano dan spidol besar. Padlet.	Test online	2	2		4	1. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama. 2. Ali, Hasanudin. (2021). "Konteks Kehidupan Keberagamaan Umat Islam Indonesia." Bahan Presentasi. 3. Jamil Wahab, Abdul Jamil dkk., (2023). Wajah Kesalehan Umat. Jakarta: Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI. 4. Dahniel, Mohammed Rycko Amelza. (2023). Memahami Ancaman Radikalisme Dan Terorisme di Indonesia. Jakarta: BNPT. 5. Anwar, M. Syafi'i. (2006). "Islamku, Islam Jakarta, Islam Kita Membingkai Potret Pemikiran Politik KHI Abdurrahman Wahid," dalam Islamku, Islam Jakarta, Islam Kita, xix-xxii. Jakarta: Wahid Institute. Pokja Moderasi Beragama. (2021). "Sketsa Kehidupan Beragama di Indonesia," dalam Pokja Moderasi Beragama, Modul Pelatihan Bagi Para Pelatih (Training of Trainers)
Jumlah										4	

20

5. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nama Pelatihan	: Pelatihan PMB pada K/L/D
Mata Pelatihan	: Konsep Moderasi Beragama; Nilai-nilai Universal; dan Landasan Teologi
Alokasi Waktu	: 4 JP @ 45 menit = 180 menit
Deskripsi singkat	: Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Konsep Moderasi Beragama, nilai-nilai universal, dan landasan teologi. Sesi ini menjelaskan secara komprehensif tentang pengertian, prinsip dasar, dan indikator moderasi beragama. Peserta diajak memahami bahwa moderasi beragama bukan memoderasi ajaran agama, melainkan memoderasi cara beragama agar tidak ekstrim. Pelatihan ini memperkuat cara pandang moderat yang berorientasi pada keadilan, keseimbangan, serta penghormatan terhadap konstitusi dan kemanusiaan, sebagaimana tertuang dalam Perpres Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama. Sesi ini juga menyoroti nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat lintas agama dan budaya seperti keadilan, kasih sayang, anti-kekerasan, penghormatan terhadap martabat manusia, dan hidup berdampingan. Peserta diajak menyadari bahwa inti semua agama mengandung prinsip universal yang memiliki akar kuat dalam nilai-nilai lintas dan penghormatan terhadap sesama, sehingga moderasi beragama memiliki akar kuat dalam nilai-nilai lintas iman. Selain dua hal tersebut, Sesi ini memperkenalkan dasar-dasar teologis dari berbagai agama yang mendukung sikap moderat dalam beragama. Peserta diajak menelusuri dalil-dalil agama yang menjadi justifikasi teologis terhadap nilai toleransi, kebhinekaan, penghormatan terhadap hak orang lain, dan penolakan terhadap kekerasan atas nama agama. Peneguhan aspek teologis ini penting untuk memperkuat moderasi dari dalam keyakinan agama itu sendiri. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode klasikal (luring).
Tujuan Pembelajaran Hasil Belajar	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan Konsep Moderasi Beragama, nilai-nilai universal, dan landasan teologi.
Indikator Hasil	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat: - Menjelaskan secara umum definisi Moderasi Beragama Pemerintah Republik Indonesia berikut minimal dua indikatornya. - Menjelaskan arah kebijakan dan strategi PMB. - Merefleksikan pentingnya Moderasi Beragama bagi kebutuhan Indonesia di masa depan. - Memahami nilai-nilai universal yang berlaku pada agama-agama. - Memahami landasan teologi yang dipergunakan dalam moderasi beragama.

Materi Pokok dan
Sub Materi Pokok

: Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah sebagai berikut:
(1) Konsep Moderasi Beragama.
(2) Nilai-nilai Universal Moderasi Beragama.
(3) Landasan Teologi Moderasi Beragama.

Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu			Referensi / Ket.
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan Konsep Moderasi Beragama, nilai-nilai universal, dan landasan teologi.	Konsep Moderasi Beragama, Nilai-nilai Universal, dan Landasan Teologi.	(1) Konsep Moderasi Beragama. (2) Nilai-nilai Universal Moderasi Beragama (3) Landasan Teologi Moderasi Beragama	Klasikal: Ceramah, Tanya-Jawab, Diskusi.	Video Pembelajaran, PPT, Modul, Kertas Plano dan spidol besar. Padlet.	Test online	2	2	4	1. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama 2. Saifuddin, Lukman Hakim. (2024). Moderasi Beragama: Tanggapan atas Masalah, Kesalahpahaman, Tuduhan, dan Tantangan yang Dihadapinya. Jakarta: Yayasan Saifuddin Zuhri Jakarta
Jumlah										4

6. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nama Pelatihan	: Pelatihan Penguatan Moderasi Beragama pada K/L/D
Mata Pelatihan	: Bedah 9 Kata Kunci Moderasi Beragama
Alokasi Waktu	: 2 JP @ 45 menit = 90 menit
Deskripsi singkat	: Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan 9 (sembilan) kata kunci moderasi beragama. Sesi ini bertujuan mengajak peserta memahami dan mendalami 9 (sembilan) kata kunci utama dalam moderasi beragama yang menjadi fondasi nilai dan sikap keberagamaan moderat. Kesembilan kata kunci tersebut mencerminkan karakter yang harus dimiliki oleh aparatur negara, tokoh agama, dan masyarakat dalam membangun kehidupan beragama yang rukun, adil, dan damai di tengah keberagaman. Melalui metode diskusi, refleksi, dan studi kasus, peserta akan menelaah makna, implikasi, dan tantangan penerapan dari masing-masing kata kunci dalam konteks kerja dan kehidupan sosial mereka. Dengan cara ini, moderasi beragama tidak hanya menjadi konsep, tetapi sikap hidup yang membumi. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode klasikal (luring).
Tujuan Pembelajaran	
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan 9 (sembilan) kata kunci moderasi beragama.
Indikator Hasil	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat: a. Menjelaskan 9 kata kunci moderasi beragama. b. Menyebutkan minimal 5 (lima) kata kunci moderasi beragama. c. Menjelaskan prinsip membuat narasi yang tepat berdasarkan 9 (sembilan) kata kunci moderasi beragama.
Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	: Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah sebagai berikut: a. 9 (sembilan) kata kunci moderasi beragama

1

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi / Ket.
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan 9 (sembilan) kata kunci moderasi beragama.	Sembilan Kata Kunci Moderasi Beragama	Sembilan Kata Kunci Moderasi Beragama	Klasikal Ceramah, Tanya-Jawab, Diskusi.	Video Pembelajaran, PPT, Modul, Kertas Plano dan spidol besar. Padlet.	Test online	1	1		2	1. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama 2. Saifuddin, Lukman Hakim. (2024). Moderasi Beragama: Tanggapan atas Masalah, Kesalahpahaman, Tuduhan, dan Tantangan yang Dihadapinya.Jakarta: Yayasan Saifuddin Zuhri Jakarta
Jumlah										2	

20

7. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nama Pelatihan	: Pelatihan Penguatan Moderasi Beragama pada K/L/D
Mata Pelatihan	: Wawasan Kebangsaan dan Kapasitas Diri Pelopor/Penggerak Moderasi Beragama
Alokasi Waktu	: 3 JP @ 45 menit = 135 menit
Deskripsi singkat	: Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan wawasan kebangsaan dan kapasitas diri pelopor/penggerak moderasi beragama. Sesi ini bertujuan memperkuat pemahaman peserta tentang pentingnya integrasi nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan beragama. Dengan menelusuri sejarah, ideologi Pancasila, serta dasar konstitusional negara, peserta diajak menyadari bahwa moderasi beragama tidak dapat dipisahkan dari komitmen kebangsaan. Pelatihan ini menekankan bahwa keberagaman adalah bagian tak terpisahkan dari identitas Indonesia, dan menjaga persatuan bangsa adalah bentuk ibadah dan pengamalan ajaran agama itu sendiri. Sesi ini juga berfokus pada penguatan kapasitas individu peserta sebagai agen perubahan dalam membumikan nilai-nilai moderasi beragama. Peserta diajak mengenali potensi diri, membangun kepemimpinan yang kolaboratif, dan merancang aksi-aksi nyata yang relevan dengan konteks kerja atau komunitasnya. Pelatihan ini menanamkan semangat bahwa setiap individu memiliki peran strategis sebagai pelopor dan penggerak yang memelihara kerukunan serta mencegah ekstremisme berbasis agama di lingkungannya. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode klasikal (luring).
Tujuan Pembelajaran	
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan wawasan kebangsaan dan kapasitas diri pelopor/penggerak moderasi beragama.
Indikator Hasil	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat: a. Menjelaskan wawasan kebangsaan. b. Menjelaskan peran dan karakteristik pelopor atau penggerak moderasi beragama. c. Membentuk jejaring atau tim kerja untuk memulai gerakan moderasi di komunitas masing-masing.
Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	: Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah sebagai berikut: (1) Wawasan kebangsaan. (2) Kapasitas diri pelopor/penggerak moderasi beragama.Peta Jalan Moderasi Beragama

8. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nama Pelatihan
Mata Pelatihan
Alokasi Waktu
Deskripsi singkat

: Pelatihan Penguatan Moderasi Beragama pada K/L/D
: Strategi Penguatan Moderasi Beragama: Proses U
: 4 JP @ 45 menit = 180 menit
: Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan strategi PMB: Proses U. Sesi ini memperkenalkan pendekatan Proses U sebagai strategi reflektif-transformatif dalam memperkuat moderasi beragama. Peserta diajak untuk menyelami realitas kehidupan keberagamaan secara mendalam tidak hanya pada tataran gejala, tetapi hingga pola pikir dan struktur yang melatarbelakanginya. Melalui tahapan rethinking, redesigning, reframing, dan reacting, peserta dilatih membongkar cara pandang lama yang eksklusif, merancang pendekatan baru yang inklusif, dan menyiapkan aksi nyata yang kontekstual. Proses ini tidak hanya mengubah cara berpikir, tetapi juga mendorong peserta menjadi agen transformasi di lingkungan kerja dan komunitasnya. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode klasikal (luring).

Tujuan Pembelajaran
Hasil Belajar
Indikator Hasil

: Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan strategi PMB: Proses U.
: Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:
a. Menjelaskan konsep dasar *Proses U* dan tahapan-tahapannya (*rethinking, redesigning, reframing, dan reacting*).
b. Merancang langkah perubahan sikap atau tindakan berbasis hasil refleksi melalui tahapan *Proses U*.
c. Menyusun *mini action plan* sebagai respon dari dinamika keberagamaan yang sedang dihadapi.

Materi Pokok dan
Sub Materi Pokok

: Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah sebagai berikut:
(1) Pengantar Konseptual.
(2) Tahapan *Proses U rethinking, redesigning, reframing, dan reacting*.
(3) Aplikasi *Proses U* dalam Moderasi Beragama. Kegiatan Belajar Mengajar :

9. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nama Pelatihan
Mata Pelatihan
Alokasi Waktu
Deskripsi singkat

- : Pelatihan Penguatan Moderasi Beragama pada K/L/D
- : *Building Learning Commitment* (BLC) dan *Overview*
- : 3 JP @ 45 menit = 135 menit
- : Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menerapkan *Building Learning Commitment*: Perkenalan, Harapan, Kekawatiran, dan Kontrak Belajar. Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk menjelaskan *Overview* Program Pelatihan MB.
- Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode klasikal (luring).
- Tujuan Pembelajaran

Hasil Belajar

- : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menerapkan *Building Learning Commitment* (BLC) yang berisi perkenalan sesama peserta, fasilitator, dan panitia; harapan peserta selama proses pembelajaran, kekhawatiran peserta selama proses pembelajaran, dan membuat kontrak belajar yang disepakati peserta berisi 5 (lima) hal yang harus dilakukan selama pembelajaran, dan 5 (lima) hal yang tidak boleh dilakukan selama pembelajaran. Selain itu peserta dapat menjelaskan *overview* program pelatihan PMB sebagai rangkaian utuh pelaksanaan pembelajaran.

Indikator Hasil

- : Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:
 - a. Mempraktikkan perkenalan sesama peserta, fasilitator, dan panitia.
 - b. Menjelaskan harapan peserta selama proses pembelajaran.
 - c. Menjelaskan kekhawatiran peserta selama proses pembelajaran.
 - d. Membuat kontrak belajar yang disepakati peserta berisi 5 (lima) hal yang harus dilakukan selama pembelajaran, dan 5 (lima) hal yang tidak boleh dilakukan selama pembelajaran.
 - e. Menjelaskan *overview* program pelatihan PMB sebagai rangkaian utuh pelaksanaan pembelajaran.

Materi Pokok dan
Sub Materi Pokok

- : Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - (1) Perkenalan sesama peserta, fasilitator, dan panitia.
 - (2) Harapan peserta selama proses pembelajaran.
 - (3) Kekhawatiran peserta selama proses pembelajaran.
 - (4) Kontrak belajar yang disepakati peserta berisi 5 (lima) hal yang harus dilakukan selama pembelajaran, dan 5 (lima) hal yang tidak boleh dilakukan selama pembelajaran.
 - (5) *Overview* program pelatihan PMB sebagai rangkaian utuh pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi / Ket.
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menerapkan <i>Building Learning Commitment</i> (BLC) yang berisi pengenalan sesama peserta, fasilitator, dan panitia; harapan peserta selama proses pembelajaran, kekhawatiran peserta selama proses pembelajaran, dan	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC) dan <i>Overview</i>	(1) Perkenalan sesama peserta, fasilitator, dan panitia. (2) Harapan peserta selama proses pembelajaran. (3) Kekhawatiran peserta selama proses pembelajaran. (4) Kontrak belajar yang disepakati	Klasikal: Tanya-Jawab, Diskusi.	Video Pembelajaran, PPT, Modul, Kertas Plano dan spidol besar. Padlet.	Test online				4	1. Sugiyanto dan Lilik Wahyuni, Pendidikan Orang Dewasa (2020). Surabaya: Universitas Brawijaya Press

	membuat kontrak belajar yang disepakati peserta berisi 5 (lima) hal yang harus dilakukan selama pembelajaran, dan 5 (lima) hal yang tidak boleh dilakukan selama pembelajaran. Selain itu peserta dapat menjelaskan <i>overview</i> program pelatihan PMB sebagai rangkaian utuh pelaksanaan pembelajaran.		peserta berisi 5 (lima) hal yang harus dilakukan selama pembelajaran, dan 5 (lima) hal yang tidak boleh dilakukan selama pembelajaran. (5) <i>Overview</i> program pelatihan PMB sebagai rangkaian utuh pelaksanaan pembelajaran.							
Jumlah										4

ad ,

10. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nama Pelatihan Mata Pelatihan Deskripsi singkat	: Pelatihan Penguatan Moderasi Beragama pada K/L/D : Desain Usulan PMB Alokasi Waktu : 2 JP @ 45 menit = 90 menit : Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Desain Usulan Penguatan Moderasi Beragama. Sesi ini merupakan tahap aplikasi dari seluruh proses pelatihan PMB bagi K/L/D. Peserta diminta untuk merancang usulan program, kegiatan, atau intervensi nyata yang mendukung PMB di satuan kerja, komunitas, atau wilayah tugas masing-masing. Dalam sesi ini, peserta diajak menerapkan hasil pembelajaran sebelumnya—mulai dari analisis konteks sosial, refleksi diri, nilai-nilai moderat, hingga strategi perubahan—kedalam bentuk desain aksi yang sistematis, kontekstual, dan berdampak. Penekanan diberikan pada keterpaduan antara nilai, tujuan, dan langkah implementatif serta potensi kolaborasi lintas sektor Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode klasikal (luring).
Tujuan Pembelajaran Hasil Belajar Indikator Hasil	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menerapkan desain usulan PMB. : Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat: - Menyusun desain usulan PMB - Menerapkan desain usulan PMB.
Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	: Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah sebagai berikut: - Tujuan dan Prinsip Perancangan Program Moderasi. - Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Kontekstual. - Formulasi Tujuan dan Sasaran Program. - Pengembangan Desain Program/Kegiatan. - Strategi Kolaborasi dan Kemitraan. - Rencana Implementasi dan Evaluasi. - Presentasi dan Umpan Balik.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi / Ket.
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Tota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menerapkan desain usulan PMB.	Desain Usulan PMB	(1) Tujuan dan Prinsip Perancangan Program Moderasi. (2) Identifikasi masalah dan kebutuhan kontekstual (3) Formulasi Tujuan dan Sasaran Program. (4) Pengembangan Desain Program/ Kegiatan. (5) Strategi Kolaborasi dan Kemitraan. (6) Rencana Implementasi dan Evaluasi. (7) Presentasi dan umpan balik.	Klasikal: Tanya-Jawab, Diskusi.	Video Pembelajaran, PPT, Modul, Kertas Plano dan spidol besar. Padlet.	Test online				4	1. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama. 2. Pokja Moderasi Beragama. (2021). "Strategi Penguatan Moderasi Beragama: Rethinking, Redesign, Reframing" dalam Pokja Moderasi Beragam, Modul Pelatihan Bagi Para Pelatih (Training of Trainers) Penguatan Moderasi Beragama. Jakarta: Kementerian Agama.
Jumlah										4	

KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,



MUHAMMAD ALI RAMDHANI



**PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA**

**BADAN MODERASI BERAGAMA
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

KEMENTERIAN AGAMA RI